

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah diujikan menggunakan IBM SPSS Statistic 23 maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Gaya hidup konsumtif berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai T hitung (2,259) > T tabel (1,668) dan signifikansi $0,028 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup konsumtif yang dimiliki seseorang, maka kecenderungan dalam mengelola keuangan menjadi kurang optimal.
2. *Self control* juga berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Nilai Thitung (3,547) > Ttabel (1,668) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri secara signifikan memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan. Semakin baik kemampuan self control, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif dan *self control* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai Fhitung (5,168) > Ftabel (3,140) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,705 mengindikasikan bahwa

sebesar 70% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh

kedua variabel independen, yaitu gaya hidup konsumtif dan self control. Sisanya, sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2022 IAIN Kediri

Diharapkan agar para mahasiswa lebih meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan secara bijak, terutama dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pengendalian terhadap gaya hidup konsumtif perlu ditingkatkan agar pengeluaran dapat lebih terkontrol dan tidak berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan pribadi.

2. Peningkatan *Self control*

Mengingat *self control* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka mahasiswa disarankan untuk terus melatih kemampuan dalam mengelola emosi, keinginan belanja impulsif, serta mengatur perencanaan keuangan secara disiplin. Hal ini dapat dilakukan melalui edukasi keuangan, pelatihan pengendalian diri, atau pembiasaan membuat anggaran belanja pribadi.

3. Bagi Pihak Institusi (IAIN Kediri)

Pihak kampus diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan atau seminar mengenai literasi keuangan pribadi, manajemen keuangan rumah tangga, serta pelatihan self management bagi mahasiswa agar dapat menciptakan lingkungan akademik yang sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup dua variabel bebas, yaitu gaya hidup konsumtif dan self control. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, motivasi kerja, atau lingkungan sosial untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait perilaku pengelolaan keuangan pribadi.